

BANTAHAN RINGKAS UNTUK MUSHA FIOAH ASKARY BIN JAMAL AL-BUGISY

Tiba tiba dapat rekaman audionya Askary yang menjelek jelekkan syaikh Arafat, syaikh Abdullah Shal q ha zhahumullah

Alhamdulillah, marahnya mendorong saya untuk menjawab. **Bahwasannya seorang salafy adalah seorang yang ketika ditegur kemudian tahu kesalahannya dia rujuk, seorang salafy.**

Seorang salafy bukan orang yang ma shum tidak punya salah, **gak ada manusia yang gak punya salah, gak ada.**

Maka apa yang kalian katakan adalah perkara yang beliau beliau sudah rujuk bahkan syaikh Abdullah Shal q berbicara tergelincir, salah ngomong

Ketika berbicara tentang sifat Adl, sifat adil bagi Allah subhanahu wa ta ala, beliau menyatakan bahwa diantara sifat adilnya Allah adalah diletakkannya mizan, timbangan.. itu syaikh Abdullah Shal q

Cuma qodarullah wa maa syafa al tergelincir ngomongnya, bukan diantara sifat adil Allah diletakkannya mizan, tapi diantara sifat Allah adalah mizan

Wuah . diambil oleh mereka untuk mencaci syaikh Abdullah shal q!!

Fahadza baarakallahu ikum **min manhajil Haddadi**, cara seperti ini adalah caranya Haddadiyyah, tidak boleh ada orang tergelincir, langsung dikatakan muhtadi un dhal.

Padahal syaikh Abdullah Shal q sudah menyatakan bahwa itu tergelincir, kalau orang mendengarkan awal kajian sampai akhir kajian pasti tahu, bahwa kami sedk,

jumlahnya, tapi sebagian besar mereka adalah orang-orang yang baru masuk Islam, yang belum mapan iman dihatinya.

Kata mereka ini mencerca sahabat !!

Bukankah mereka itu para sahabat Nabi dalam perang Hunain, kenapa di caci maki ?!..

Kenapa dikatakan belum mapan imannya, kenapa dikatakan begini, dikatakan begitu ?!..

Thayyib, ana tidak merasa seperti itu, ana cabut ucapan saya, saya rujuk, sudah ada rujuknya dan sudah disebutkan, sudah tercatat dimana mana, itupun ketika ditunjukkan kepada Syaikh Rabi, kalau seperti ini bukan mencela sahabat kata Syaikh Rabi, memang sebagian mereka baru masuk Islam saat itu, tetapi kemudian setelah itu mapan mereka, artinya kalau dianggap terus menerus begitu, itu baru mencela sahabat, tapi kalau berbicara bahwa sebagian mereka baru masuk Islam, memang kenyataannya mereka baru masuk Islam, baarakallahu ikum ini namanya **betul-betul Shu fuq, Askary Shu fuq, tidak punya hujjah sehingga memaksa-maksakan ketergelinciran diambil, keliru ngomong diambil, ma sya Allah, tidak punya rahmat, tidak punya akhlak, tidak punya adab, tidak punya udzur kepada orang yang keliru, padahal hadits sudah sangat jelas, ma huwal hadits..?**

Sesungguhnya Allah memaafkan perbuatan umatku karena kekeliruan mereka, lupa atau yang dipaksakan kepadanya.

Al-Ustadz Muhammad as Seweed _ha zhahullah_

(Di ambil dari pelajaran santri TD Ma had Dhiya us Sunnah Cirebon, 26 syawal 1439H/10 Juli 2018M)

Sumber Audio : Panitia Kajian Ma had Dhiyaussunnah Cirebon

Related Posts

[Bantahan Untuk Abdurrahman Al Mar'i \[Bagian Satu\]](#)

BANTAHAN ILMIAH TERHADAP KASET (Dan Debatlah Mereka Dengan Cara Yang Baik)

DENGAN PEMATERI ABDURRAHMAN MAR'I Syaikh Abul Abbas Yasin bin Ali al Adeni

BANTAHAN RINGKAS UNTUK MUSHA FIOAH ASKARY BIN JAMAL AL-
BUGISY

[Bantahan Untuk Abdurrahman Al Mar'i \[Bagian Empat\]](#)

SERI KEEMPAT dari: Bantahan Ilmiah terhadap kaset (Dan debatlah mereka dengan cara yang terbaik) dengan pemateri Abdurrahman bin Mar'i

[Bantahan Untuk Abdurrahman Al Mar'i \[Bagian Dua\]](#)

SERI KEDUA dari: BANTAHAN ILMIAH TERHADAP KASET (Dan Debatlah Mereka Dengan Cara Yang Baik) DENGAN PEMATERI ABDURRAHMAN MAR'I

[Bantahan Untuk Abdurrahman Al Mar'i \[Bagian Tiga\]](#)

SERI KETIGA dari: Bantahan Ilmiah terhadap kaset (Dan debatlah mereka dengan cara yang terbaik) dengan pemateri Abdurrahman bin Mar'i

[Bantahan Untuk Abdurrahman Al Mar'i \[Bagian Lima\]](#)

SERI KELIMA dari: Bantahan Ilmiah terhadap kaset (Dan debatlah mereka dengan cara yang terbaik) dengan pemateri Abdurrahman bin Mar'i